

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan desain *quasi eksperiment* yaitu cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan dengan menguji hipotesis yang berbentuk hubungan sebab-akibat melalui pemanipulasian variabel independen dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut tentang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPM Tri Setiawati, S.ST Kelurahan Baros Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus.

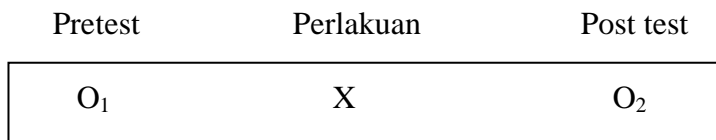
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2019.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one-group pretest,-one group posttest design*. Pada desain ini, sampel penelitian akan dinilai tingkat pengetahuan sesudah dan sebelum penyuluhan kesehatan dengan alat ukur yang sama. Kemudian dari kedua hasil tersebut akan dilihat selisih perbedaannya. Rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Keterangan :

O₁ : Pengukuran pertama (sebelum)

X : Peralakuan

O₂ : Pengukuran kedua (sesudah)

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan di BPM Tri Setiawati, S.ST Kelurahan Baros Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus yaitu sebanyak 40 orang periode Maret – April 2019.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan di BPM Tri Setiawati, S.ST Kelurahan Baros Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus yaitu sebanyak 40 orang periode Maret – April 2019.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *accidental sampling*, dimana untuk memperoleh data, peneliti menemui subyek yaitu orang-orang yang secara kebetulan dijumpai pada saat berkunjung dan peneliti melakukan penelitian hingga mencapai jumlah yang dianggap cukup bagi peneliti. Alasan peneliti menggunakan teknik sampling tersebut adalah peneliti hanya akan meneliti dan mengambil data berdasarkan responden yang datang pada saat dilakukan kegiatan penelitian secara langsung, sehingga apabila mempergunakan teknik sampling lain dikhawatirkan tidak akan cukup karena berdasarkan keterangan yang peneliti himpun sementara dari BPM Tri Setiawati, S.ST Kelurahan Baros Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus.

E. Variabel Penelitian

Menurut (Arikunto, 2014) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat, variabel dalam penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan.
2. Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan mendefinisikan variabel-variabel secara operasional dan berlandaskan karakteristik yang diamati (Sugiyono, 2017). Penyusun definisi operasional variabel perlu dilakukan karena akan menunjukkan alat pengambilan data mana yang cocok digunakan, yaitu :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independen						
1	Pendidikan kesehatan teknik menyusui	Pemberian penyuluhan kepada ibu post partum tentang teknik menyusui yang baik dan benar dengan menggunakan leaflet	Leaflet	Penyuluhan	-	-
Variabel Dependent						
2	Keterampilan ibu post partum	Suatu cara yang dilakukan ibu dalam menyusui sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan	Lembar observasi	Mengisi lembar observasi	Sebelum 0 : Baik > mean (13) 1 : Kurang baik < mean (13) Setelah 0 : Baik > mean (16) 1 : Kurang baik < mean (16)	Ordinal

G. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah pertama dengan memperoleh izin untuk melakukan penelitian dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aisyah Pringsewu dan meminta ijin kepada Kepala BPM Tri Setiawati, S.ST Kelurahan Baros Kecamatan Kota

Agung, lalu mengumpulkan data menggunakan lembar observasi, yaitu pengambilan data-data yang diperlukan dalam penelitian melalui keterampilan ibu dalam menyusui bayinya sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Sebelum mengisi lembar observasi, peneliti melakukan penjelasan terlebih dahulu tentang tujuan penelitian, kemudian peneliti memberikan pendidikan keesehatan tentang teknik menyusui yang baik dan benar dengan menggunakan leaflet.

H. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Notoatmodjo, 2014). Alat ukur atau media yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode pendidikan individu dan kelompok dimana bentuk dari pendekatan ini dengan bimbingan dan penyuluhan (*guidance and counseling*), dan media pendidikan kesehatannya adalah ceramah, *leaflet* dan *flip chart* yang berisikan gambaran atau tahapan teknik menyusui yang baik dan benar.

I. Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan diolah, pengelolaan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. *Editing*

Memeriksa kembali data yang telah terkumpul untuk mengecek kelengkapan dan kebenaran data jika ada kekeliruan akan diulang. Dalam

pengambilan data dilakukan pengulangan atau melihat kembali data dan mencocokkan dengan data yang telah diperoleh. Data yang keliru dituliskan dengan data yang benar.

2. *Coding*

Pemberian atau pembuatan kode-kode dan tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan petunjuk/ identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Pada variabel keterampilan menyusui ibu post partum kode 0 : Baik dan kode 1 : kurang baik.

3. *Proccesing*

Setelah semua data terkumpul, serta telah melewati proses pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis.

4. *Cleaning*

Membersihkan data yang sudah dimasukkan apakah masih ada yang ditambahkan/dikurangi sehingga tidak menyulitkan proses selanjutnya.

5. *Tabulasi*

Data yang telah didapatkan dari lapangan kemudian dijumlahkan dari beberapa poin pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dan ditabulasikan di program komputer.

J. Metode Analisa Data

Analisis data ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data yang dikumpulkan dilakukan analisis univariat dan bivariat yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mencari distribusi frekuensi karakteristik responden, keterampilan ibu post partum tentang teknik menyusui yang benar sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Pengolahan data dan analisis dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentasi angka kehadiran variabel penelitian

F : Jumlah variabel yang diteliti

N : Jumlah seluruh sampel

(Notoatmodjo, 2014).

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel (Hastono, 2012). Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini, peneliti ingin membandingkan skala tingkat keterampilan dengan variabel bebasnya adalah pendidikan kesehatan tentang tekni menyusui variabel terikatnya adalah keterampilan ibu post partum. Adapun perlakuan pada

kedua kelompok sama kecuali terhadap penanganan yang diteliti dan variabel efek berskala numerik. Penelitian ini menggunakan uji statistic *parametric* yaitu *t* tidak berpasangan. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan menggunakan program SPSS 20, selanjutnya nilai hasil *posttest* dibandingkan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan teknik menyusui terhadap keterampilan ibu post partum. Pembacaan hasil dengan melihat besar nilai t_{hitung} dan nilai *p*, bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $p < 0,05$ artinya ada beda signifikan keterampilan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan ketentuan:

- a. Bila nilai *p* value $< 0,05$ maka H_0 ditolak maka terdapat pengerahun antara variabel tersebut.
- b. Bila nilai *p* value $> 0,05$ maka H_0 di terima maka tidak terdapat pengerahun antara variabel tersebut.